

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Menyadari betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Islam dengan tegas telah mewajibkan agar melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah, dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq 3-5:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Jadi dapat dipahami, bahwa ayat tersebut juga menunjukkan jika manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 telah ditegaskan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pada prinsipnya pelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah.

Sekarang ini banyak sikap peserta didik yang bertolak belakang dengan konsep pendidikan agama Islam, seperti menjalankan apa yang dilarang oleh ajaran agama dan tidak melaksanakan apa yang diperintahkan ajaran agama Islam, misalnya melakukan tawuran diantara siswa, membantah, melawan kepada orang tua dan guru dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan persoalan tersebut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa: bagi mereka anak didik yang telah duduk disekolah lanjutan baik sekolah lanjutan tingkat pertama maupun tingkat atas, pendidikan agama dan pendidikan akhlak sangatlah penting untuk menghadapi akibat perkembangan jiwa yang sedang dilalui dan pengaruh luar yang menggiurkan yang akhirnya akan mendorong mereka ke arah yang kurang baik. Pendidikan agama pada tingkat lanjutan, hendaknya diberikan pengetahuan secara lebih luas dan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 70.

mendalam, serta mencari hikmah dan manfaat pemahaman, pengalaman penghayatan agama Islam dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Seperti halnya di SMA Negeri 1 Gambut terjadi permasalahan-permasalahan dalam proses belajar mengajar karena alokasi waktu pelajaran Agama Islam yang sedikit dan pada saat pembelajaran siswa hanya terfokus kepada kognitif saja tetapi tidak pada praktisinya sehingga banyak siswa yang nilainya bagus dalam mata pelajaran namun dalam penerapan perilaku sehari-hari cenderung menyimpang dari ajaran agama, siswa pandai menulis, membaca, serta hafal dalil namun tidak pandai mengamalkan ajaran agama Islam yang sudah dipelajari. Seperti halnya kurang menjaga kebersihan dan memakai seragam sekolah tidak rapi/ketat.

Berdasarkan pengamatan penulis dapat digambarkan bahwa, anak didik menganggap pelajaran pendidikan agama Islam hanya merupakan ilmu pengetahuan biasa dan kurang dihayati sehingga dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam belum terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri. Melihat permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Problematika Pengamalan Ajaran Agama Islam di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar”.

---

<sup>2</sup>Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), h. 93.

## B. Definisi Operasional

Menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan tentang pengertian judul diatas, maka dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*Problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematik berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>3</sup> Adapun masalah itu sendiri adalah “suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.

Syukir mengemukakan problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>4</sup>

Menurut penulis problematika adalah berbagai kendala atau persoalan-persoalan yang sulit dihadapi oleh siswa , yang mana persoalan itu harus dipecahkan. Seperti halnya siswa-siswi di SMA Negeri 1 Gambut, problematika yang penulis maksudkan siswa pandai membaca dan menulis bahkan hafal dalil namun mereka tidak pandai mengamalkan

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 896.

<sup>4</sup>Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h.65.

dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya kurang menjaga kebersihan, memakai seragam sekolah tidak rapi/ketat.

## 2. Pengamalan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan, penerapan, dan perbuatan menunaikan (kewajiban, tugas). Pengamalan adalah dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan.<sup>5</sup> Menurut Hasbi Ash Shiddieqy yaitu segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya diakhirat.<sup>6</sup>

Menurut penulis pengamalan sifatnya sangat luas namun penulis memfokuskan penelitian ini terhadap pengamalan siswa-siswi terhadap ajaran agama Islam pada aspek akhlaknya. Apakah mereka mampu menerapkan ajaran agama Islam pada aspek akhlak dalam kehidupan sehari-harinya terutama pada lingkungan sekolah.

## 3. Ajaran Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam<sup>7</sup>, pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.890.

<sup>6</sup>Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), h.5.

<sup>7</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.86.

agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

Pengertian ajaran agama Islam sangat luas namun penulis lebih memfokuskan ajaran agama Islam dalam bidang akhlaknya, karena yang akan penulis teliti ini terdapat beberapa masalah ajaran agama Islam pada aspek akhlak.

Jadi yang dimaksud dengan Problematika Pengamalan Ajaran Agama Islam di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar pada penelitian ini meliputi macam-macam problematika, faktor yang menghambat dan mendukung dan cara mengatasi problematika pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Problematika pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar dalam akhlak terhadap lingkungan dan akhlak berpakaian
2. Faktor yang menghambat dan mendukung pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar

#### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Melihat dari kalangan siswa menengah di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar terjadi permasalahan-permasalahan dalam proses belajar mengajar karena alokasi waktu pelajaran Agama Islam yang sedikit.
2. Pada saat pembelajaran siswa hanya terfokus kepada kognitif saja seharusnya secara praktisi banyak siswa yang nilainya bagus dalam mata pelajaran namun dalam penerapan perilaku sehari-hari cenderung menyimpang dari ajaran agama, siswa pandai menulis, membaca, serta hafal dalil namun tidak pandai mengamalkan ajaran agama Islam yang sudah dipelajari . Misalnya melanggar tata tertib sekolah seperti hal nya kurang menjaga kebersihan dan memakai seragam sekolah tidak rapi/ketat.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui problematika pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor menghambat dan mendukung pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

## **F. Signifikansi Penelitian**

### 1. Teoritis

Teori ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan formal.

### 2. Praktis

Signifikansi penelitian yang diharapkan penulis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi kepada pihak masyarakat sehingga dapat dijadikan masukan yang berarti terhadap perbaikan mutu pendidikan.
- b. Sebagai informasi dan kajian bagi orang tua untuk meningkatkan bimbingan terhadap pendidikan bagi anak-anaknya.
- c. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya secara luas.
- d. Sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

## **G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

Kajian Pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian Pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengetahui permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian tentang masalah Problematika Pengajaran Ajaran Agama Islam bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Jadi, penulis merasa perlu untuk meneliti kembali penelitian terdahulu.

Skripsi yang berjudul “Analisis Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pinggiran (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kalipare) Tahun 2015” yang di tulis oleh Imarotul Faudah berisi tentang

problematika pembelajaran pendidikan agama Islam yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Skripsi yang berjudul “Problematika Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Mengamalkan Rukun Islam Bagi Muallaf Kelurahan Kutowinangun, Kecamatan Tingkir , Kota Salatiga Tahun 2012” yang di tulis oleh Agus Imam Baidlowy berisi tentang problematika muallaf dalam mengamalkan ajaran agama Islam khususnya untuk mengetahui sebab-sebab seorang muallaf atau orang yang melakukan konversi agama lain ke agama Islam mengalami masalah dalam melaksanakan rukun Islam.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan diatas terlihat jelas bahwa fokus pembahasan penelitian-penelitian tersebut sedikit berbeda dengan fokus pembahasan pada penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian ini penulis menjadikan siswa sebagai objek utamanya dan dalam penelitian ini siswa tersebut sudah tahu ajaran agama Islam tapi sulit untuk menerapkannya dalam perilakunya, lalu yang membuat penelitian ini berbeda dengan peneliti terdahulu terlihat dari tempatnya dimana peneliti terdahulu di SMP Negeri 2 Kalipare dan di Kelurahan Kutowinangun, Kecamatan Tingkir , Kota Salatiga. Sedangkan penulis di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar. Buku-buku utama yang di jadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini di antaranya adalah: Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006 dan Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009 serta Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam keluarga dan*

*sekolah*, Jakarta : Ruhama, 1995. Dan buku-buku lainnya yang memiliki pembahasan langsung dengan kajian dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, defenisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini membahas tentang problematika pengamalan ajaran Agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut, maka hal ini dituangkan dalam bab II. Bagian ini membicarakan tentang landasan teori yang berisi pengertian problematika, pengertian pengamalan, faktor-faktor

yang mempengaruhi problematika pengamalan ajaran agama Islam, pengertian ajaran agama Islam, dan ruang lingkup ajaran agama Islam.

Setelah menguraikan tentang problematika pengamalan ajaran Agama Islam di kalangan siswa SMA Negeri 1 Gambut, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III ini berisi tentang metode penelitian yang berisi seperti jenis penelitian yaitu jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI dan guru PAI yang mengajar kelas XI dan objek penelitian yang diteliti seperti problematika akhlak terhadap lingkungan dan berpakaian, cara mengatasi problematika serta faktor yang menghambat dan mendukung pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data yang diperoleh dari sumber data melalui Responden dan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan teknik pengolahan data dimulai dari *editing* setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang problematika pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan

mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Kemudian yang terakhir adalah prosedur penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Tahapan Pendahuluan, Tahapan Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahapan Akhir.

Bagian bab VI disebut laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya sekolah SMA Negeri 1 Gambut, visi-misi, keadaan sarana prasarana, keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SMA Negeri 1 Gambut. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang penyajian data kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab V. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.